

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada uraian uraian yang telah penulis jelaskan pada bab terdahulu dan pembuatan aplikasi/sistem, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Melihat nilai probabilitas keakuratan yang mencapai 85,71%, dengan metode *forward chaining* yang digunakan pada sistem ini dan menggunakan representasi pengetahuan berupa kaidah produksi, menunjukkan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik.
2. Dalam implementasinya, terdapat kekurangan sistem yang disebabkan oleh kesalahan *knowledge engineer* dalam memahami gejala-gejala yang tampak pada pasien, sehingga mengambil probabilitas yang terbesar dalam pengambilan kesimpulan untuk mendapatkan solusi.
3. Dengan adanya aplikasi *mobile* DiagnosisDemam, pengguna *smartphone* berbasis android dapat mengakses/mendiagnosis penyakit dengan gejala demam tanpa ada batasan tempat dan waktu.
4. Dengan adanya *website* DiagnosisDemam, pakar dapat melakukan *create*, *update*, dan *delete* data tanpa batasan tempat dan waktu karena *website* juga dapat diakses menggunakan *smartphone* dan tablet.
5. Pakar melakukan *create*, *update*, dan *delete* data melalui *website* DiagnosisDemam yang terintegrasi dengan aplikasi *mobile*. Format

pertukaran data yang digunakan adalah JSON, maka data yang ada di aplikasi *mobile* akan sama persis dengan data yang ada pada *website*.

6. Dengan adanya aplikasi DiagnosisDemam baik *website* maupun *mobile*, pengguna aplikasi dapat memperoleh pengetahuan tentang beberapa penyakit dan *tips* penanganan penyakit tersebut.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, dan masih diperlukan pengembangan lebih lanjut baik sisi laporan maupun sisi aplikasi. Maka sangat diharapkan bahwa skripsi ini dapat dilanjutkan dengan penelitian lebih lanjut oleh para pembacanya. Untuk lebih menyempurnakan aplikasi ini penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Sebaiknya sistem dikombinasikan dengan metode lain agar nilai keakuratannya semakin besar.
2. Sebaiknya setiap gejala penyakit diberi bobot agar perhitungannya lebih valid.
3. Dalam aplikasi ini ini gejala penyakit yang diteliti masih tergolong gejala penyakit secara umum, diharapkan untuk penelitian berikutnya agar dapat melakukan penelitian kelompok diagnosa dengan gejala penyakit yang lebih khusus.
4. Sebaiknya dilakukan pengelompokan gejala penyakit berdasarkan ciri khusus. Karena apabila terlalu banyak *checklist* dikhawatirkan *user* akan merasa jenuh.